

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan koleksi merupakan alasan utama masyarakat berkunjung ke museum karena merupakan jiwa dari suatu museum. Museum merupakan instansi yang sangat dinamis dan selalu berkembang sesuai dengan masanya. Pengembangan museum dimaksudkan agar museum dapat selalu diterima masyarakat, tata pameran museum disebut sebagai salah satu bagian yang cukup terlihat dari pengembangan museum karena memiliki nilai krusial dan dapat menjadi petunjuk terhadap kondisi masyarakat pada masanya. Museum sebagai destinasi wisata memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sektor pariwisata dan pelestarian budaya. Sebagai tempat yang menyimpan dan memamerkan koleksi benda-benda bersejarah, karya seni, artefak budaya, serta informasi ilmiah, museum menawarkan pengalaman edukatif yang mendalam bagi pengunjung.

Di tengah kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan pariwisata modern, museum tidak hanya menjadi tempat untuk melihat koleksi, tetapi juga telah bertransformasi menjadi pusat pembelajaran interaktif yang menarik bagi berbagai kalangan, baik lokal maupun internasional. Dengan adanya pameran pada museum juga perlu sebuah pemandu wisata untuk menceritakan alur sejarah pada artefak budaya yang menjadi sejarah pada zaman dahulu.

Rangka proses pematangan diri bagi mahasiswa sebelum terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya magang reguler diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman ilmu praktek kerja nyata dan juga dapat bekerja sama dalam tim dalam mempertanggungjawabkan suatu pekerjaan. Melalui kegiatan magang reguler diharapkan mahasiswa dapat menyesuaikan antara ilmu teori dan praktek yang akan menjadi tolak ukur prestasi belajar sekaligus memberi bekal untuk mahasiswa. Pelaksanaan magang sangat berguna bagi mahasiswa, sebab magang sangat baik untuk menjadi pelengkap suatu perubahan baik dari sisi perusahaan atau mahasiswa. Hal ini menjadi tantangan bagi para mahasiswa untuk menetapkan persiapan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Terdapat beberapa mitra yang dapat diajukan oleh mahasiswa untuk kegiatan magang reguler. Penulis tertarik melaksanakan program magang reguler ini pada bidang jasa salah satu perusahaan milik negara yaitu Museum 10 November yang ada di Surabaya di Jl. Pahlawan , Kecamatan Bubutan , Surabaya, Jawa Timur. Merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang pendidikan sejarah dan koleksi artefak budaya. Museum 10 November Surabaya ini menawarkan jasa dan membantu dan memandu wisatawan yang ingin bepergian serta ingin ingin mengerti sejarah pada zaman dahulu yang ada di Surabaya.

Pemandu wisata bagi wisatawan selain dari memberikan informasi tetapi juga menangani wisatawan agar mengikuti arahan dari pemandu wisata yang diharapkan agar perjalanan yang dilakukan menjadi lancar yang diberikan pemandu wisata mencakup informasi umum dan informasi

khusus mengenai wilayah yang dikunjungi wisatawan. Informasi umum berupa kondisi geografis misalnya kondisi jalan yang akan ditempuh, sedangkan informasi khusus berupa informasi yang lebih mendalam mengenai suatu objek termasuk kearifan lokal yang ada disekitaran objek karena itu, setiap tahap dalam proses ini memerlukan perhatian yang cermat agar dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pelanggan.

Melalui program magang ini, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses persiapan dan pelaksanaan pelatihan pemandu wisata. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang industri pariwisata, tetapi juga memungkinkan penulis untuk berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Dengan memahami dinamika yang terjadi dalam memandu wisatawan, penulis berharap dapat memberikan cerita sejarah yang bermanfaat bagi pengunjung serta mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam industri ini.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pengalaman magang penulis di Museum 10 November Surabaya, serta menggambarkan kontribusi yang telah diberikan dalam proses persiapan dan pelaksanaan pelatihan memandu wisatawan (*Tour Guide*). Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk menganalisis dan merefleksikan pembelajaran yang diperoleh selama magang, yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang berminat untuk terjun ke dalam dunia pariwisata.

B. Tujuan dan Kegunaan Magang

1. Tujuan Magang

Tujuan dari program magang reguler di Museum 10 November Surabaya yaitu sebagai berikut.

- a) Mendapatkan pengalaman nyata dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam proses persiapan pelatihan langsung memandu wisatawan
- b) Menerapkan pengetahuan akademis yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi yang konkret, sehingga penulis dapat memahami bagaimana teori berfungsi dalam praktek
- c) Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerjasama tim melalui interaksi dengan berbagai pihak, termasuk rekan kerja, penyedia layanan, dan pelanggan.
- d) Memperoleh wawasan mendalam mengenai tren dan tantangan yang dihadapi dalam industri pariwisata, serta memahami peran perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar.
- e) Memberikan kontribusi nyata dalam proses persiapan dan pelatihan dalam memandu wisatawan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan.

2. Kegunaan Magang

Kegunaan dari program magang reguler di Museum 10 November Surabaya yaitu sebagai berikut.

A. Bagi Mahasiswa

- a) Menyediakan pengalaman kerja yang berharga bagi penulis, yang dapat menjadi modal dalam mencari pekerjaan di masa depan.
- b) Membangun jaringan dengan profesional di industri pariwisata, yang dapat bermanfaat untuk peluang kerja di masa mendatang.
- c) Meningkatkan daya saing penulis di pasar kerja dengan memiliki pengalaman praktis yang relevan dalam bidang pariwisata.
- d) Memberikan kesempatan untuk merefleksikan pengalaman dan pembelajaran yang didapat selama magang, sehingga penulis dapat terus berkembang secara pribadi dan profesional.
- e) Menyumbangkan informasi dan wawasan yang diperoleh selama magang kepada perusahaan, yang dapat digunakan untuk perbaikan dan inovasi dalam produk dan layanan wisata yang ditawarkan.

B. Bagi Universitas

- a) Untuk menambah sumber referensi dan bahkan kajian di perpustakaan perguruan tinggi yang dapat digunakan untuk bahan dasar penelitian dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b) Untuk sumber referensi atau bahan kajian yang dapat digunakan bagi Program Studi Pariwisata.

- c) Sebagai tolak ukur mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan.
- d) Membuka peluang kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak perguruan tinggi dan perusahaan
- e) Sebagai sarana untuk menyiapkan kemampuan mahasiswa agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

C. Bagi Perusahaan

- a) Dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan karier para mahasiswa yang melaksanakan magang.
- b) Mahasiswa magang dapat membantu pekerjaan-pekerjaan di perusahaan, yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa sehingga beban pekerjaan dapat terbantu.